

#### IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

Keadaan umum Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

##### 4.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kelurahan Margabakti merupakan bagian wilayah Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya secara geografis memiliki posisi yang strategis, yaitu terletak pada  $108^{\circ} 8' 38''$  BT- $108^{\circ} 24' 02''$  LS-  $7^{\circ} 26' 32''$  LS di bagian timur wilayah Kota Tasikmalaya dengan batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Selatan : Kecamatan Tamansari

Sebelah Barat : Kecamatan Tawang

Sebelah Utara : Kecamatan Purbaratu

Sebelah timur : Kecamatan Manonjaya

Berdasarkan topografinya secara keseluruhan Kecamatan Cibeureum merupakan daerah dataran sedang yang rata. Luas wilayah Kelurahan Margabakti adalah  $1.501 \text{ KM}^2$  dengan Ketinggian 327.

##### 4.2 Keadaan Penduduk

Adapun keadaan penduduk di Wilayah Kelurahan Margabakti diuraikan meliputi keadaan penduduk berdasarkan umur dan pendidikan adalah sebagai berikut:

###### 4.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum adalah 3493 orang dengan kepadatan penduduk 2,78 jiwa/ $\text{Km}^2$ . Keadaan penduduk menurut umur di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum secara rinci dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Penduduk

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	0 – 14	792	22,68
2.	15 – 64	2470	70,71
3.	$\geq 65$	231	6,61
<b>Jumlah</b>		<b>3493</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Demografi Kelurahan Margabakti Tahun (2018)

Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa golongan umur terbanyak pada umur 15-64 tahun dengan persentase sebesar 70,71 persen hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Margabakti termasuk pada golongan usia produktif.

Keadaan penduduk berdasarkan pendidikan di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum secara rinci dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak/Belum Sekolah	419	12,00
2.	Belum Tamat SD/ Sederajat	410	11,73
3.	Tamat SD	1283	36,73
4.	SLTP/Sederajat	708	20,27
5.	SLTA/Sederajat	534	15,30
6.	Akademi/III	33	0,94
7.	Perguruan Tinggi/Sederajat	106	3,03
<b>Jumlah</b>		<b>3493</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Data Demografi Kelurahan Margabakti Tahun (2018)

Tingkat pendidikan menurut Azyumardi (1999) adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk tingkah lakunya baik untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisir. Tingkat pendidikan yang berada pada Kelurahan Margabakti Berdasarkan tabel 9 sebagian besar tamat SD dengan persentase sebesar 36,73 persen dan paling sedikit adalah Akademi/III dengan persentase 0,94 persen. Hal ini dipengaruhi dengan adanya wajib belajar 9 tahun.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang akan dikembangkan, yaitu terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Dalam melihat perkembangan pendidikan dapat dilihat dari kriteria tingkat pendidikan. Kriteria tingkat pendidikan rendah jika persentase tamat SD ke atas kurang dari 30 persen, kriteria sedang jika persentase tamat SD ke atas diantara 30 sampai 60 persen dan pendidikan tinggi jika penduduk yang tamat SD ke atas lebih dari 60 persen. Berdasarkan data-data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Kelurahan Margabakti termasuk kriteria tinggi dikarenakan masyarakat pendidikan tamat SD ke atas sebanyak 76,27 persen.

### **4.3. Keadaan Pertanian**

Keadaan Pertanian di Kelurahan Margabakti Kecamatan Cibeureum berdasarkan luas lahan sawah berpengairan adalah 92,5 Ha dengan irigasi air setengah teknis dan luas lahan sawah yang sementara tidak diusahakan adalah 5 Ha. Hal ini masih ada lahan yang tidak terpakai untuk kegiatan usahatani. Lahan sawah tidak hanya dipakai untuk kegiatan usahatani padi, lahan dipakai juga untuk usahatani mendong ketika usahatani padi yang dihasilkan gagal panen. Dalam mengatasi kegagalan panen terdapat lembaga pertanian yang bergerak dalam memberdayakan masyarakat tani yaitu Kelompok Tani Sauyunan yang diketuai oleh Bapak Suherlan yang sudah berpengalaman dalam berusahatani padi. Poktan Sauyunan merupakan poktan teraktif yang bergerak pada usahatani padi dengan jumlah anggota sebanyak 108 petani.